Al-Umm: Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
Volume 1 Nomor 1 Desember 2023, hlm. 33-41
ISSN: 3031-7452 (Online); ISSN: 3031-7738 (Printed);
Journal Homepage: https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alumm

Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Nikmah[1], Muhammad Amin[2], Ayu Purnamasari S[3], Parlindungan Simbolon[4], Waldi Saputra[5], Wahyu Fadhilatul Hikmah[6], Nofita Tryana[7]
[1,2,3,4,5,6] Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, Indonesia
[1]nikmah@stai-alkifayahriau.ac.id, [2]muhammadamin@stai-alkifayahriau.ac.id,
[3]ayupurnamasari@stai-alkifayahriau.ac.id, [4]parlindungansimbolon@stai-alkifayahriau.ac.id
[5]waldisaputra@stai-alkifayahriau.ac.id, [6]wahyufadhilatulhikmah@stai-alkifayahriau.ac.id,
[7]nofitatryana@stai-alkifayahriau.ac.id

Abstrak:
Program pengabdian kepada masyarakat di SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka, dengan tujuan utama mengembangkan kemampuan guru dalam pembelajaran berdiferensiasi dan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Di tengah tantangan pendidikan saat ini yang mengharuskan pendekatan yang lebih inovatif dan inklusif, pengabdian ini mendekatkan praktik pendidikan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Metode yang digunakan meliputi presentasi, diskusi, dan praktik langsung, dengan keterlibatan aktif dari guru-guru sebagai peserta. Hasil utama dari program ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi serta penguatan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran. Program ini berhasil menunjukkan peningkatan interaksi dan hubungan yang lebih harmonis antara guru dan siswa, serta pengembangan karakter siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Kesimpulannya, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDIT Tahfiz Al-Makki, dengan membekali para guru dengan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan untuk era saat ini. Inisiatif ini merefleksikan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam pendidikan guna memenuhi tuntutan zaman dan mempersiapkan generasi penerus yang berdaya saing tinggi serta berakhlak mulia.
Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka

Abstract:
The community service program at SDIT Tahfiz Al-Makki in Siak Hulu, Kampar Regency, focuses on the implementation of the Merdeka Curriculum, with the primary objective of enhancing teachers' abilities in differentiated learning and the integration of Pancasila values in education. Amidst the current educational challenges that necessitate a more innovative and inclusive approach, this program bridges the gap between educational practices and real-world needs. The methods employed include presentations, discussions, and hands-on practices, actively involving teachers as participants. The main outcome of this program is the improved understanding and skills of teachers in applying differentiated learning, as well as the reinforcement of Pancasila values in the learning process. The program has successfully demonstrated increased interaction and a more harmonious relationship between teachers and students, along with the development of student character in line with the Pancasila Student Profile. In conclusion, this service program has achieved its goal of enhancing the quality of education at SDIT Tahfiz Al-Makki, equipping teachers with more effective and relevant learning methods for the current era. This initiative reflects the importance of adaptation and innovation in education to meet the demands of the times and prepare a highly competitive and morally upright future generation.
Keywords*: Differentiated Learning, Pancasila Student Profile, Merdeka Curriculum*

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus berkembang, mengadaptasi berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum Merdeka muncul sebagai langkah untuk memperbaiki standar pendidikan di Indonesia, menyesuaikan dengan tuntutan zaman. Di bawah Kurikulum Merdeka, tujuannya bukan hanya menciptakan siswa yang berkecerdasan tinggi, tetapi juga membangun karakter mereka yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila, yang dikenal sebagai manifestasi dari Profil Pelajar Pancasila(Hasanah et al., 2022). Kurikulum Merdeka, yang merupakan langkah terbaru dalam reformasi pendidikan nasional, menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi dan penguatan profil Pelajar Pancasila. Pada abad ke-21 ini, pemikiran tentang pembelajaran berdiferensiasi menjadi sangat krusial dalam konteks proses belajar mengajar (Herwina, 2021). Pembelajaran berdiferensiasi berfokus pada pemenuhan kebutuhan belajar individu siswa. Hal ini sesuai dengan prinsip projek penguatan profil pelajar pancasila, yang mengutamakan pendidikan holistik mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Dengan memahami kebutuhan unik setiap siswa, pendidikan berdiferensiasi memungkinkan pengintegrasian nilai-nilai Pancasila secara lebih efektif dan personal.Kurikulum ini dirancang untuk menyediakan pendekatan yang lebih fleksibel dan inovatif dalam pendidikan, mempertimbangkan keunikan setiap siswa (Pata'dungan et al., 2023).

Profil Pelajar Pancasila mencerminkan ideal pelajar Indonesia yang belajar seumur hidup, yang tidak hanya memiliki keterampilan global tetapi juga bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Ini diwujudkan melalui enam karakteristik utama: memiliki keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta beretika luhur, menghargai keberagaman global, bekerja sama dalam semangat gotong royong, bersikap mandiri, serta memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif.(Kahfi, 2022)

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, SDIT Tahfiz Al-Makki menghadapi beberapa tantangan. Pertama, terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kalangan guru, yang menyebabkan kurangnya adaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Kedua, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum seringkali bersifat teoritis dan kurang terwujud dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Ketiga, keterbatasan sumber daya dan infrastruktur menjadi penghambat dalam melaksanakan proyek-proyek inovatif yang sejalan dengan profil Pelajar Pancasila.

Sebagai bagian dari komunitas pendidikan tinggi dan dunia pendidikan secara umum, tim pendidik merasa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam menangani masalah ini. Dalam upaya pengabdian ini, tim pendidik mengemukakan beberapa solusi yang mereka percaya dapat efektif dalam menyelesaikan masalah tersebut(Marzuki & Oktarianto, 2022) yaitu dengan mengadakan workshop pembelajaran

berdiferensiasi dan projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Pendampingan ini diselenggarakan untuk melatih para guru SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam memahami implementasi kurikulum merdeka. Kegiatan ini akan dilakukan dengan memobilisasi para guru SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar untuk ikut terlibat dalam kegiatan ini. Dengan demikian, diharapkan setelah kegiatan pendampingan selesai para guru SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar mampu :

1. Mengembangkan kapasitas guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga dapat lebih efektif dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu setiap siswa.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara lebih praktis dan interaktif dalam proses pembelajaran, memperkuat profil Pelajar Pancasila.
3. Meningkatkan sumber daya dan infrastruktur sekolah untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang efektif, termasuk pengembangan proyek-proyek pembelajaran yang inovatif.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan Mahasiswa semester III Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang dilaksanakan oleh tim dosen dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kifayah Riau adalah pembelajaran berdiferensiasi dan projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Pelatihan ini dihadiri oleh 35 orang guru dari SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar pada Tanggal 02 Desember 2023. Program ini, yang berfokus pada pembelajaran berdiferensiasi dan projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Adapun kegiatan pengabdian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pasca kegiatan, dan menggunakan metode presentasi, diskusi, dan praktik langsung(Marzuki & Oktarianto, 2022). Berikut diagram tahapan pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1 yaitu:



Gambar 1. Diagram Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

1. Tahap perencanaan Kegiatan:
   a. Pengurusan Izin Kegiatan: Proses pengurusan izin kegiatan diawali dengan mengirimkan surat permohonan izin ke kepala sekolah SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar dan meminta daftar nama peserta yang akan berpartisipasi dalam kegiatan.
   b. Persiapan Lokasi dan Jadwal: Menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan serta melakukan persiapan untuk memberikan pembekalan kepada para peserta di Siak Hulu Kabupaten Kampar.
   c. Persiapan Perlengkapan: Menyiapkan alat dan perlengkapan yang diperlukan seperti infocus, mikrofon, dan laptop untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan:

   Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan daftar peserta, kegiatan pengabdian dimulai dengan penyampaian tujuan kegiatan. Beberapa tahapan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi:

   a. Tahap I:

      Memberikan materi mengenai pembelajaran berdiferensiasi dan projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar.

   b. Tahap II:

      Tahap tanya jawab dan diskusi tentang tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

   c. Tahap III:

      Praktik langsung bagi guru dalam melaksanakan aksi nyata untuk pembelajaran berdiferensiasi dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka.
3. Tahap Pasca Kegiatan:
   a. Analisis Data dan Penilaian Keberhasilan: Melakukan analisis data untuk mengevaluasi keberhasilan program, dengan fokus pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi oleh guru dan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran.
   b. Penyusunan Laporan: Setelah kegiatan berakhir, laporan akan disusun untuk mendokumentasikan dan melaporkan proses serta hasil pelaksanaan kegiatan kepada penyedia dana program.

Selanjutnya, Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) memiliki tanggung jawab untuk mengatur ruangan, mencatat kehadiran peserta, dan merencanakan rundown acara. Setelah upacara pembukaan, dalam rangka memastikan guru-guru siap, tim dosen akan mengambil kendali acara tersebut. Seorang dosen akan berperan sebagai moderator, sementara dosen lain akan

menyampaikan materi mengenai pembelajaran yang disesuaikan dan proyek untuk memperkuat profil pelajar Pancasila dalam konteks kurikulum merdeka.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung (*offline*) yang melibatkan para tim dosen dan kolaborasi dengan mahasiswa pendidikan guru madrasyah ibtidaiyah dalam rangka mempersipkan workshop pada materi satu tentang pembelajaran berdiferensiasi da pada materi kedua tentang projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka, yang bertujuan bisa memberikan pemahaman dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang terintegrasi dengan nilai-nilai pancasila sehingga mampu mengembangkan berbagai potensi peserta didik secara keseluruhan. Kegiatan ini berlangsung di Ruang Aula Kegiatan SDIT Tahfiz Al-Makki, dengan kehadiran 35 peserta yang merupakan guru-guru di sekolah tersebut. Narasumber menyampaikan materi yang mencakup beberapa topik. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini dijelaskan secara rinci dalam laporan hasil kegiatan untuk setiap tahapan pelaksanaan.

a. Perencanaan

Tahapan-tahapan yang dijalankan selama fase perencanaan meliputi sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan Perencanaan

No	Perihal	Keterangan
1	Waktu dan Tempat Pelaksanaa	November-02 Desember 2023
2	Alat yang digunakan	Materi
3	Hasil/Output yang dihasilkan	1. Respon aktif dari peserta 2. Hasil keluaran lain yang diperoleh guru bisa melaksanakan Asessmen pembelajaran
4	Tingkat Keterlibatan Peserta	Tentang sikap peserta saat sesi tanya jawab dalam presentasi materi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pengabdian diadakan 7 minggu pada dari perencanaan bulan November sampai pelaksanaan pada tanggal 02 Desember 2023.

Tabel 2 .Pelaksaan Tindakan pengabdian

Kegiatan	Minggu						
	1	2	3	4	5	6	7
Koordinasi Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat							
Perencanaan teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat							
Persiapan pembagian tugas (kepanitiaan)							
Perencanaan RAB dan Roudwon Pelaksanaan Pengabdian							
Pelaksanaan Pengabdian							
Evaluasi dan Tindak Lanjut							
Pembuatan Laporan							



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Fhoto Bersama Peserta dan Tim Dosen PGMI STAI Al-Kifayah Riau

c. Pasca kegiatan

Observasi dan Evaluasi

Pada tanggal 2 Desember 2023, sebuah program pengabdian khusus diadakan di SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten, yang merupakan kegiatan pertama di sekolah tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang beragam, mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara praktis dan interaktif, serta mendukung penggunaan Kurikulum Merdeka secara efektif melalui peningkatan sumber daya dan infrastruktur. Melalui pendampingan ini,

guru-guru mendapat pengetahuan praktis tentang pembelajaran diferensiasi membahas dan penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan dimulai dengan sesi penyampaian materi tentang pembelajaran diferensiasi, diikuti dengan materi tentang profil pelajar Pancasila. Sesi tanya jawab kemudian mengikuti, menunjukkan tingginya antusiasme peserta. Tema kontemporer, pendekatan ilmiah, dan penyajian yang menarik dan hangat membuat kegiatan ini sangat bermanfaat dan langsung dapat diaplikasikan oleh guru.

Pembelajaran Berdiferensiasi dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran yang ditekankan pada kurikulum merdeka diwujudkan dalam bentuk pembelajaran berdiferensiasi (Martanti et al., 2022). Pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan melalui 3 bentuk diferensiasi yaitu diferensiasi proses, diferensiasi konten dan diferensiasi produk (Naibaho, 2023).

Menurut Marlina (2019: 8), tujuan dari pembelajaran yang berdiferensiasi adalah sebagai berikut:

1. Membantu setiap siswa dalam proses pembelajaran, memungkinkan guru untuk lebih memahami kemampuan masing-masing siswa, yang pada akhirnya membantu semua siswa mencapai tujuan pembelajaran.
2. Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dengan memberikan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, sehingga mereka dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Membangun hubungan yang lebih erat dan harmonis antara guru dan siswa, karena pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi memperkuat interaksi dan hubungan mereka.
4. Mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam belajar dan meningkatkan kepuasan guru dalam penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi (Pitaloka & Arsanti, 2022).

Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam kompetensi inti yang saling terkait dan saling menguatkan, penting untuk dikembangkan secara bersamaan demi mencapai kesatuan profil yang lengkap, bukan secara parsial. Enam dimensi tersebut meliputi 1) Ketaqwaan dan kebajikan, 2) Kemandirian, 3) Kemampuan berpikir kritis, 4) Kreativitas, 5) Kerjasama, dan 6) Pemahaman kebinekaan global. Penting bagi pendidik untuk tidak hanya mengutamakan satu atau dua aspek saja, karena mengesampingkan salah satu dapat menghambat pertumbuhan aspek lainnya.(Irawati et al., 2022)

Keterkaitan pembelajaran berdiferensiasi dan projek penguatan profil pelajar pancasila yaitu Penerapan pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan proses belajar mengajar, materi, dan hasil belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Ini secara langsung mendukung pengembangan kompetensi inti Profil Pelajar Pancasila. Misalnya, dengan diferensiasi proses, siswa diberi kesempatan untuk berpikir kritis dan bekerja secara kreatif.

Diferensiasi konten membantu siswa dalam memahami dan menghargai kebinekaan, sementara diferensiasi produk mempromosikan kemandirian dan kerjasama.

Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif, di mana setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka masing-masing. Pendekatan ini tidak hanya menghasilkan hasil belajar yang lebih baik, tetapi juga membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kesimpulan

Program pengabdian yang dilaksanakan di SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar berhasil memenuhi tujuannya dalam mengembangkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara praktis dan interaktif dalam proses pembelajaran. Hasil temuan menunjukkan bahwa guru-guru telah meningkatkan kesadaran mereka terhadap kebutuhan individual siswa dan mampu menyesuaikan metode pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang inklusif. Lebih jauh, program ini berhasil memperkuat Profil Pelajar Pancasila melalui pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif, yang tidak hanya memfokuskan pada aspek intelektual tetapi juga emosional, sosial, dan spiritual siswa. Ini merupakan langkah maju dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang efektif dan berkelanjutan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai, disarankan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi berkelanjutan terhadap penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan berkala bagi guru dan penilaian rutin atas praktik pembelajaran. Selain itu, perlu adanya peningkatan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung proyek-proyek pembelajaran yang lebih inovatif, yang sejalan dengan kurikulum dan nilai-nilai Pancasila.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program pengabdian ini. Kepada para guru dan staf di SDIT Tahfiz Al-Makki Siak Hulu Kabupaten Kampar, terima kasih atas kerjasama dan dedikasi Anda yang luar biasa. Kepada mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah berkolaborasi dengan kami, penghargaan kami yang tak terhingga atas semangat dan dukungan Anda.

Terima kasih juga kepada semua guru yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan ini, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pembelajaran dan pengembangan profesional. Tanpa partisipasi aktif dan minat belajar yang tinggi dari Anda semua, program ini tidak akan mampu mencapai hasil yang sebesar ini.

Kami berharap bahwa apa yang telah kita pelajari dan praktekkan bersama akan terus berkembang dan memberi dampak positif pada pendidikan di Indonesia. Terima kasih sekali lagi atas kerjasama dan dukungan Anda semua."

Referensi

Hasanah, N., Sembiring, M., Afni, K., Dina, R., & Wirevenska, I. (2022). Sosialisasi kurikulum merdeka merdeka belajar untuk meningkatkan pengetahuan para guru di SD Swasta Muhamaddiyah 04 Binjai. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 235–238.

Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, *35*(2), 175–182.

Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 1224–1238. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622

Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, *5 (2)*, 138-151.

Martanti, F., Widodo, J., Rusdarti, R., & Priyanto, A. S. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2022*, 415–417. http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/412

Marzuki, I., & Oktarianto, M. L. (2022). Pendampingan Pembelajaran Dengan Paradigma Baru Bagi Sekolah Penggerak Terkait Asesmen Pembelajaran Di Upt Sd Negeri 211 Gresik. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian Pada Masyarakat*, *4*(2), 300–309. https://doi.org/10.31540/jpm.v4i2.1632

Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, *1*(2), 81–91.

Pata'dungan, C. P., Pilemon, M., Rapang, N., Manggauali, M., & Dina, D. (2023). Penggunaan Asas-Asas Filosofis Dalam Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, *1*(6), 555–566.

Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran diferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, *4*(1).